

KESEIMBANGAN di PASAR UANG

Minggu 11

Pendahuluan

- Keseimbangan pasar uang tercapai ketika terjadi keseimbangan antara permintaan uang dengan penawaran uang ($M_d = M_s$).
- Dari keseimbangan tersebut akan terbentuk kurva LM yang mencerminkan titik-titik keseimbangan bunga dengan pendapatan nasional pada pasar uang.
- Sebelum membahas mengenai keseimbangan di pasar uang, maka terlebih dahulu akan dibahas mengenai teori-teori permintaan uang.

Teori Klasik tentang Permintaan Uang

a. Teori Irving Fisher

- Irving Fisher melihat fungsi uang sebagai alat pertukaran. Menurutnya, apabila terjadi transaksi antara penjual dan pembeli maka terjadi pertukaran antara uang dengan barang/jasa, sehingga nilai uang akan sama dengan nilai barang/jasa tersebut.

Teori Klasik tentang Permintaan Uang

- Keadaan ini digambarkan oleh Fisher dalam sebuah persamaan:

$$MV = PT$$

- Dimana

M = jumlah uang yang beredar

V = velositas atau perputaran uang

P = harga barang/jasa

T = banyaknya transaksi

Teori Klasik tentang Permintaan Uang

- Jumlah uang beredar (M) ditentukan oleh otoritas moneter (Bank Sentral). Velositas uang dipengaruhi oleh budaya, institusi dan teknologi.
- Velositas uang dalam jangka pendek bersifat tetap
- Transaksi perdagangan juga dalam jangka pendek bersifat tetap.
- Oleh karena itu, menurut Fisher, apabila jumlah uang beredar bertambah banyak, maka secara langsung akan menyebabkan harga-harga barang menjadi naik.

Teori Klasik tentang Permintaan Uang

- Fisher kemudian memodifikasi persamaan di atas menjadi:

$$P = \frac{MV}{T}$$

- Dari persamaan tersebut, Fisher juga membuat fungsi permintaan uangnya:

$$M_d = \frac{1}{V} PT$$

- Permintaan uang berbanding lurus dengan jumlah transaksi dan berbanding terbalik dengan volositas uang.

Teori Klasik tentang Permintaan Uang

b. Teori Cambridge

- Menurut paham ini, uang berfungsi sebagai penyimpan kekayaan.
- Marshall dan Pigou berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memegang uang tunai adalah tingkat bunga, jumlah kekayaan yang dimiliki, harapan suku bunga di masa yang akan datang, dan tingkat harga. Akan tetapi dalam jangka pendek semua faktor-faktor itu konstan.

Teori Klasik tentang Permintaan Uang

- Menurut pandangan Cambridge, dalam jangka pendek permintaan uang dipengaruhi oleh pendapatan.

$$M_d = kY$$

Dimana

$k = 1/V$

$Y =$ pendapatan

Pandangan Keynes tentang Permintaan Uang

- Menurut Keynes, permintaan uang terdiri dari tiga motif yaitu motif transaksi, motif berjaga-jaga dan motif spekulasi.
 - a. **Motif Transaksi**
 - b. **Motif Berjaga-jaga**
 - c. **Motif Spekulasi**

Motif Transaksi

- Orang memegang uang untuk menutupi kebutuhannya sehari-hari disebut sebagai permintaan uang untuk motif transaksi.
- Berapa besarnya yang dipegang tergantung pada pola pembayaran pendapatan dan jumlah penghasilan.
- Bila seseorang digaji dalam harian, maka ia akan memegang uang lebih sedikit dibandingkan dengan orang yang menerima gaji bulanan.
- Menurut Keynes, orang rata-rata akan memegang uangnya sebesar $Y/2$. Apabila ia menerima gaji Rp 300.000 per bulan, maka ia akan rata-rata memegang uangnya sebesar Rp 150.000.

Motif Transaksi

- Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya seseorang memegang uang (permintaan uang) untuk motif transaksi tergantung dari pendapatannya.

$$M_{dt} = f(Y)$$

Motif Berjaga-jaga

- Menurut Keynes, jumlah uang yang dipegang untuk berjaga-jaga tergantung dari tingkat penghasilan. Semakin tinggi penghasilan seseorang maka akan semakin besar pula uang yang dipegangnya untuk tujuan berjaga-jaga. Dengan demikian permintaan uang untuk tujuan transaksi (M_{dt}) dan berjaga-jaga (M_{dp}) sama-sama dipengaruhi oleh pendapatan.

$$m1 = Mdt + Mdp$$

$$m1 = f(Y)$$

Motif Spekulasi

- Dalam permintaan uang untuk tujuan spekulasi, kita memegang uang untuk berjaga-jaga dan mengantisipasi jikalau nantinya ada surat berharga yang kita rasakan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga dapat memperoleh keuntungan ataupun pendapatan dari kepemilikan surat berharga tersebut.

- Fungsi permintaan uang untuk tujuan spekulasi adalah:
$$m_2 = g(i)$$

- dimana
 - m_2 = permintaan uang untuk spekulasi
 - i = suku bunga

Motif Spekulasi

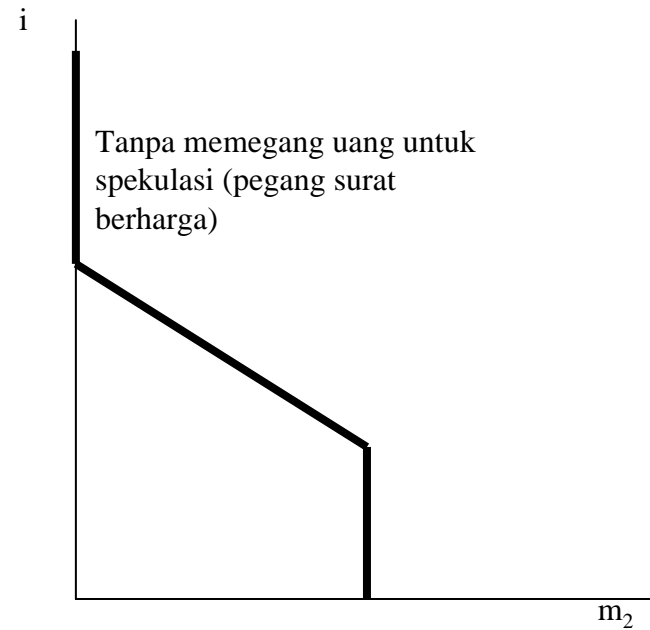
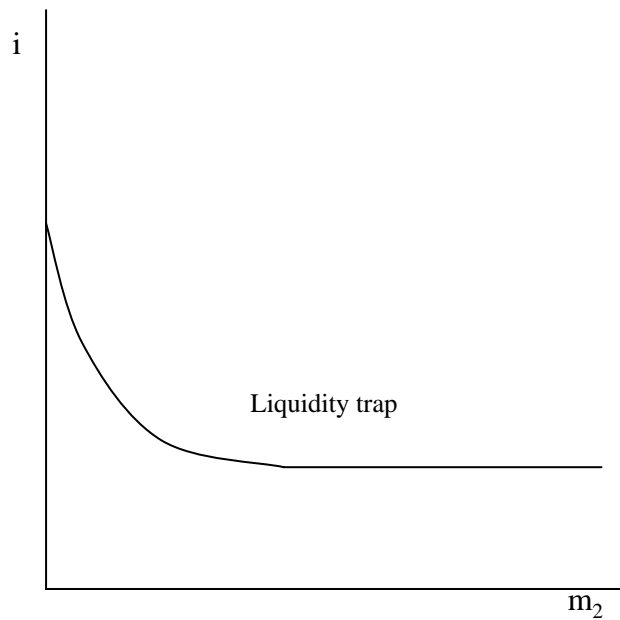
- Hubungan antara permintaan uang untuk spekulasi dengan suku bunga adalah negative. Artinya setiap kenaikan suku bunga, maka permintaan uang untuk spekulasi akan berkurang. Demikian sebaliknya, apabila suku bunga turun, maka permintaan uang untuk spekulasi akan naik.

$$N = \frac{R}{i}$$

Dimana

- N = harga/nilai surat berharga
- R = pendapatan dari surat berharga
- i = suku bunga dari surat berharga

Motif Spekulasi



Motif Spekulasi

- Liquidity trap adalah daerah dimana suku bunga begitu rendahnya sehingga harga surat berharga sangat tinggi. Pada daerah liquidity trap ini dipercaya suku bunga tidak akan turun lagi dari keadaan itu. Karenanya harga surat berharga adalah yang tertinggi. Orang-orang tidak ada yang mau membeli surat berharga dan tidak ada bedanya antara memegang uang tunai dengan membeli surat berharga.
- Dari penjelasan tentang motif permintaan uang di atas maka dapat dijelaskan bahwa permintaan uang merupakan penjumlahan antara permintaan uang untuk transaksi dan berjaga-jaga (m_1) dengan permintaan uang untuk spekulasi (m_2).

$$M_d = m_1 + m_2$$

Penawaran Uang

- Penawaran uang sering juga disebut jumlah uang yang beredar. Penawaran uang adalah jumlah uang yang beredar baik itu di tangan masyarakat maupun di perbankan.
- Definisi uang beredar di masyarakat terdiri atas beberapa bagian:

1. Uang inti (Base Money)

- **Uang inti adalah uang yang dicetak oleh otoritas moneter atau bank sentral suatu negara. Uang ini terdiri atas uang kartal (C) dan reserve (R).**

$$B = C + R$$

Penawaran Uang

2. Uang Dekat (Narrow Money = M1)

- Uang dekat (M1) terdiri dari uang kartal ditambah dengan demand deposit (rekening giro).

$$M1 = C + DD$$

3. Uang Luas (Broad Money = M2)

- Uang luas terdiri dari uang narrow (M1) dan uang kuasi (quasi money).

$$M2 = M1 + QM$$

Pembentukan Kurva LM

- Keseimbangan di pasar uang terjadi ketika money demand (permintaan uang) sama dengan money supply (penawaran uang).

$$M_s = M_d$$

- Dimana

M_s = penawaran uang

M_d = permintaan uang

- Dari keseimbangan tersebut, kita dapat menggambarkan bentuk kurva LM.

Contoh

- Otoritas moneter suatu negara telah mengedarkan uang sejumlah 500 triliun. Fungsi permintaan uang untuk transaksi dan berjaga-jaga (m_1) masyarakatnya ialah $m_1 = 0,2Y$ dan fungsi permintaan uang untuk spekulasi adalah $m_2 = 428 - 400i$. Turunkan persamaan Kurva LM dan gambarkan kurvanya.

Pembentukan Kurva LM

Jawab:

- Keseimbangan antara permintaan dan penawaran uang

$$M_d = M_s$$

$$M_d = m_1 + m_2$$

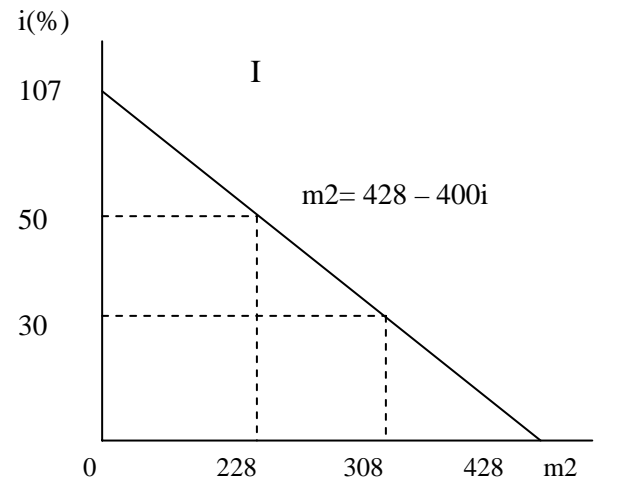
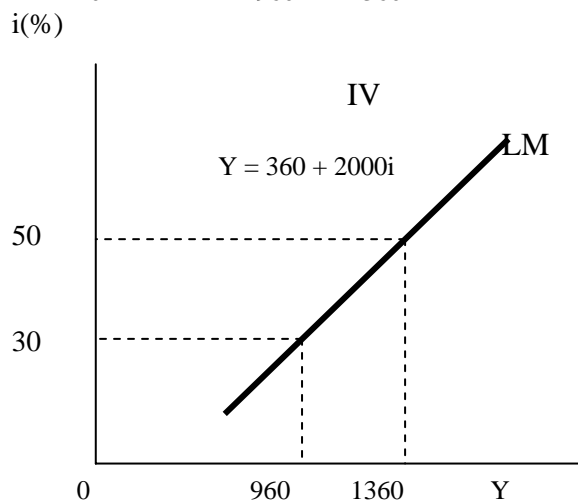
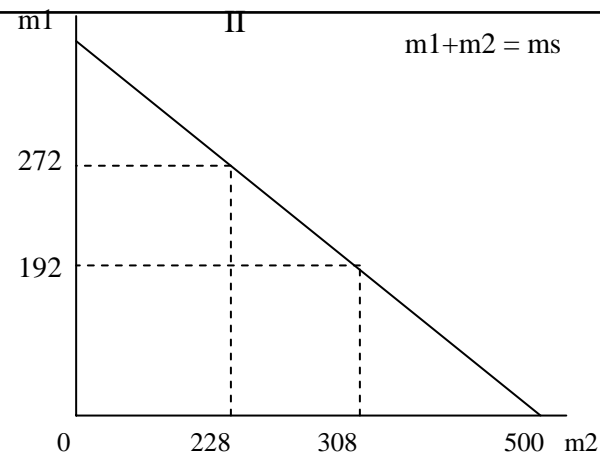
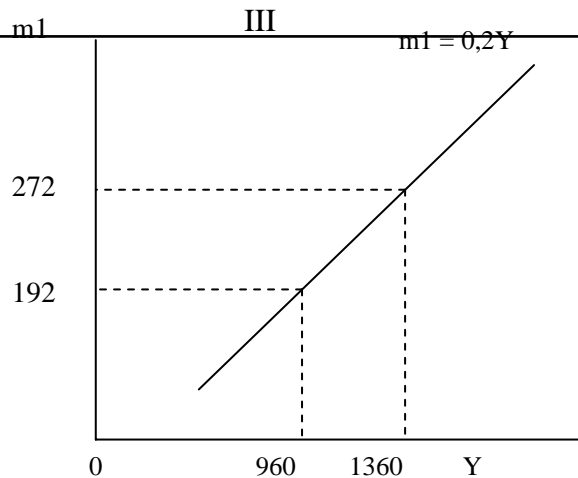
$$500 = 0,2Y + 428 - 400i$$

$$0,2Y = 72 + 400i$$

$$Y = 360 + 2000i \quad (\text{persamaan kurva LM})$$

- Secara grafis penurunan kurva LM dari keseimbangan permintaan uang dan penawaran uang adalah sebagai berikut:

Pembentukan Kurva LM





Pembentukan Kurva LM

- Kurva LM memiliki kemiringan yang positif. Artinya semakin tinggi pendapatan nasional suatu negara maka semakin tinggi pula suku bunga.

Pergeseran Kurva LM

- Jika permintaan uang dan jumlah uang beredar berubah, maka akan terjadi pergeseran pada kurva LM. Kurva LM akan bergeser ke kanan bila terjadi kenaikan jumlah uang beredar atau pengurangan permintaan uang. Kurva LM akan bergeser ke kiri bila terjadi pengurangan jumlah uang beredar atau kenaikan permintaan akan uang.
- Pergeseran kurva LM akibat adanya perubahan jumlah uang beredar sama dengan multiplier uang ($1/k$) dikalikan dengan perubahan jumlah uang beredar (ΔMs). k adalah koefisien dari permintaan uang untuk transaksi.

Pergeseran Kurva LM

- Contoh:
- Misalkan persamaan kurva LM adalah $Y=600+800i$ seperti gambar di atas. Terjadi kenaikan jumlah uang beredar dari 200 menjadi 220. Berapa persamaan kurva LM yang baru?

$$M_s = M_d$$

$$200+20 = 0,25Y+50-200i$$

$$220 = 0,25Y + 50 - 200i$$

$$0,25Y = 170 + 200i$$

$$Y = 680 - 800i$$

Pergeseran Kurva LM

- Adanya tambahan uang beredar 20 dan $k = 0,25$ menyebabkan pergeseran kurva LM (ΔLM) menjadi $1/0,25 \times \Delta Ms = 4 \times 20 = 80$.
Persamaan kurva LM yang baru: $Y = (600 + \Delta LM) + 800i$.

$$Y = (600+80) + 800i$$

$$Y = 680 + 800i$$

Pergeseran Kurva LM

